

Pengenalan Aplikasi Haji Pintar dan Nusuk Untuk Calon Jamaah Haji KBIHU Mawaddah 2025

Eko Darwiyanto^{1*}, Rio Nurtantyana², Yudi Priyadi³

¹Prodi Teknik Informatika, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

²Prodi Teknologi Informasi, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

³Prodi Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

*e-mail korespondensi: ekodarwiyanto@telkomuniversity.ac.id

Abstract

This community service initiative aimed to enhance the digital literacy of prospective Hajj pilgrims from KBIHU Mawaddah by introducing and training them in the use of two key applications: Haji Pintar and Nusuk. These applications, developed by the Indonesian Ministry of Religious Affairs and the Saudi Ministry of Hajj and Umrah, provide essential information and services to support pilgrims during their journey. The training was conducted using a modified System Development Life Cycle (SDLC) approach, encompassing planning, material development, interactive sessions, evaluation, and post-training support. The program was attended by 45 participants and held offline at Masjid As-Sa'adah, Banjaran. The evaluation showed that 64% of participants were delighted, and 33% were satisfied with the training. These findings indicate that the approach effectively improved participants' understanding and ability to use digital tools for Hajj. The program is recommended for replication in other Hajj guidance groups to broaden the impact of technology-based community empowerment.

Keywords: Smart Hajj; Nusuk; Digital Literacy; KBIHU; Community Service

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital calon jamaah haji KBIHU Mawaddah melalui pelatihan penggunaan aplikasi Haji Pintar dan Nusuk. Kedua aplikasi tersebut dirancang oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dan Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan ibadah haji. Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan berbasis modifikasi System Development Life Cycle (SDLC), mencakup perencanaan, pengembangan materi, pelaksanaan sesi interaktif, hingga evaluasi dan dukungan lanjutan. Kegiatan ini diikuti oleh 45 calon jamaah haji dan dilaksanakan secara luring di Masjid As-Sa'adah, Banjaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 64% peserta merasa sangat puas dan 33% puas terhadap pelatihan yang diberikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi digital haji. Kegiatan ini direkomendasikan untuk direplikasi di KBIHU lain guna memperluas dampak pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi.

Kata Kunci: Haji Pintar; Nusuk; Literasi Digital; KBIHU; Pengabdian Masyarakat

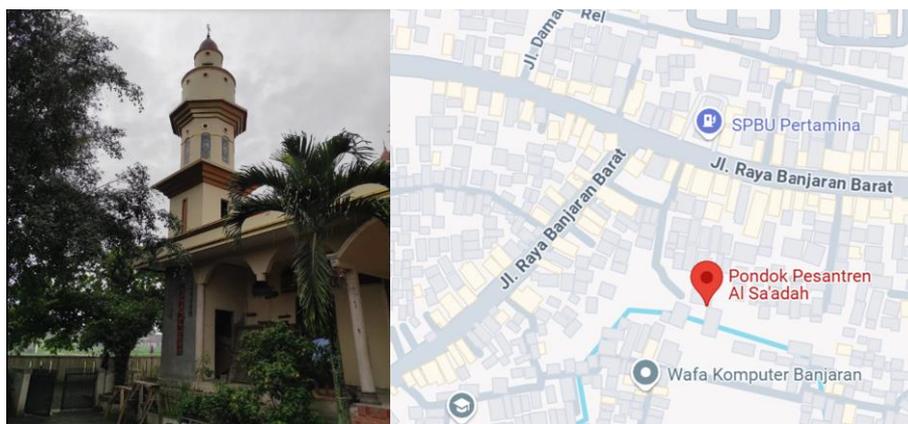
Accepted: 2025-05-26

Published: 2025-07-08

PENDAHULUAN

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) Mawaddah merupakan lembaga bimbingan ibadah haji dan Umrah dari KBIH Mawaddah yang beralamat di Jl. Sindang Panon No. 4 Banjaran Kabupaten Bandung. KBIHU ini didirikan 1 Januari 1992 dan diasuh oleh pendirinya, K.H. Anwar Saipudin Kamil, dan kini oleh H. Dudi Abdul Hadi, SE, Msi, Ak.

Dari tahun ke tahun, kurang lebih lima puluhan jamaah haji dibimbing dan diberangkatkan. Tahun 2024, KBIHU Mawaddah membimbing dan memberangkatkan 55 orang jamaah haji. Tahun 2025 direncanakan memberangkatkan 45 orang. Dan kemungkinan bertambah 15 orang, akibat kebijakan anak dapat maju pemberangkatan hajinya untuk mendampingi orang tuanya, jika sudah antri 5 tahun. Rata-rata jamaah haji KBIHU Mawaddah berasal dari desa-desa sekitar Banjaran. Orang-orang sepuh yang kebanyakan tidak terlalu familiar dengan penggunaan beragam aplikasi di gadget Android.



Gambar 1. Profil Foto tempat melakukan Pengabdian Masyarakat

Permasalahan yang dihadapi. Kemenag pemerintah Republik Indonesia membuat aplikasi Pintar Haji untuk memberikan beragam informasi ke jamaah haji. Kementerian Haji dan Umroh Arab Saudi membuat aplikasi Nusuk untuk memberikan beragam informasi ke jamaah umroh dan haji, termasuk pesan antrian masuk Roudloh, tempat antara rumah dan mimbar Nabi Muhammad SAW. Jamaah haji perlu tahu bagaimana memanfaatkan aplikasi tersebut. Kegiatan abdimas ini diarahkan untuk membantu jamaah haji mengenali aplikasi Pintar Haji dan Nusuk dan halhal praktis lain penggunaan aplikasi IT yang bermanfaat dalam pelaksanaan ibadah haji.

Potensi Pemberdayaan Masyarakat Sasar. Pada tahun 2018 dalam pelaksanaan inovasi pelayanan publik Kementerian Agama melalui Direktorat penyelenggaraan haji dan umroh, meluncurkan aplikasi mobile yang diberi nama Haji Pintar (Krishantoro, A., et al., 2021). Aplikasi Haji Pintar terintegrasi dengan aplikasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu. (Lutfiatunnisa, 2023). Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar penyelenggaraan haji, umroh dan haji khusus (Hasina, Z., 2024). Beberapa hal yang bisa diketahui dengan menggunakan aplikasi ini adalah estimasi keberangkatan, jadwal penerbangan, jadwal shalat, kurs rupiah, dan lainnya. Aplikasi ini juga memberikan informasi layanan konsumsi, akomodasi, transportasi, termasuk jika ada jamaah yang terpisah dari rombongan atau lupa arah pulang, dideteksi lokasinya dan pergerakan Jamaah (Andini, M., et al., 2024). Aplikasi Haji Pintar sudah digunakan Masyarakat Pasuruan untuk mendaftar haji, sejak 2021 (Khairunnisa, S., 2024). Calon jamaah haji perlu mengetahui kelengkapan fitur aplikasi Haji Pintar. Nusuk adalah platform resmi pertama yang memberi Anda opsi untuk merencanakan, memesan, dan menjalani pengalaman umrah Anda sendiri (Nusuk., 2025). Nusuk memungkinkan para wisatawan dari seluruh dunia dengan mudah mengatur dan merencanakan setiap detail kunjungan mereka, mulai dari mengajukan visa elektronik hingga memesan hotel dan penerbangan. (Fikri, L. R., 2022).

Solusi Permasalahan. Pelatihan pengenalan ragam aplikasi haji untuk jamaah haji, dirinci materinya sebagai berikut:

- a) Pengantar pengalaman haji 2024.
- b) Pengenalan aplikasi PINTAR HAJI.
- c) Pengenalan aplikasi NUSUK.
- d) Tanya jawab.

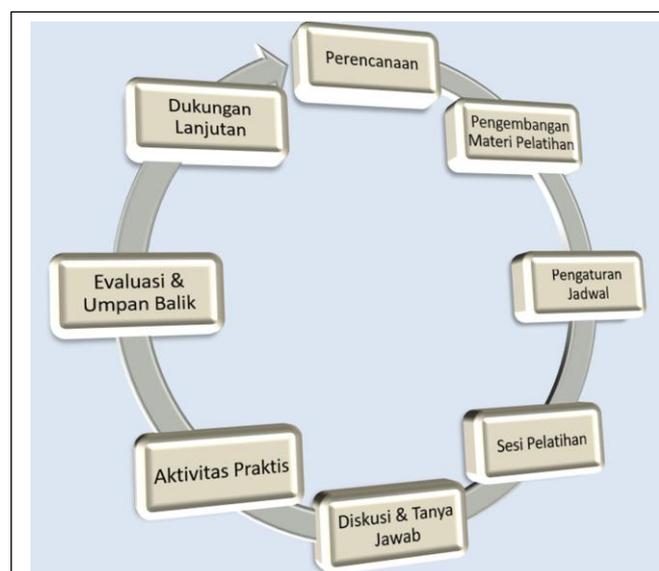
Untuk bagian pertama akan dibahas makna Gelombang 1 dan 2, proses perjalanan haji (Lanud Sulaiman, embarkasi, Bandara). Kegiatan 30 hari di Mekah: miqot ihram, hotel (dan kamar), bus sholawat, thowaf qudum, wuquf di arofah, mabit di Muzdalifah, mabit di Mina, lempar jumroh, nafar awal dan tsani, thowaf ifadloh, ziarah/wisata di Mekah. Perjalanan menuju Madinah. Kegiatan 8 hari di Madinah: shalat arba'in, ziarah/wisata di Madinah. Sholat dan berdoa di Roudloh.

Pemenuhan kebutuhan kuota komunikasi dan uang reyal Saudi. Di bagian kedua akan dibahas bagaimana memanfaatkan aplikasi PINTAR HAJI untuk melihat estimasi keberangkatan, jadwal penerbangan, hotel di Mekah, hotel di Madinah, jadwal shalat, kurs rupiah - reyal, pendaftaran haji untuk anggota keluarga yang belum berangkat. Di bagian ketiga akan dibahas bagaimana memanfaatkan aplikasi NUSUK untuk melihat fitur-fiturnya, dan memesan waktu untuk beribadah di Roudloh.

METODE

Berdasarkan Gambar 2 yang merupakan hasil modifikasi tahapan dalam System Development Life Cycle (SDLC), terdapat suatu metode yang digunakan dalam melakukan implementasi untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Tahapan pelatihan pengenalan ragam aplikasi haji, sebagai berikut:

- a) Perencanaan: Identifikasi tujuan pelatihan dan materi yang akan diajarkan kepada para calon jamaah haji. Tentukan apa yang ingin dicapai melalui pelatihan ini dan bagaimana materi akan disampaikan. Rencanakan durasi, lokasi, dan metode pelatihan yang akan digunakan.
- b) Pengembangan Materi Pelatihan: Buat materi pelatihan yang komprehensif dan relevan. Ini bisa berupa presentasi, modul, materi latihan, dan contoh kasus. Pastikan materi mencakup konsep-konsep penting yang ingin diajarkan kepada para calon jamaah haji.
- c) Pengaturan Jadwal: Tentukan jadwal pelatihan yang sesuai dengan jadwal calon jamaah haji. Pastikan ada waktu yang cukup untuk memahami dan mendiskusikan materi. Pertimbangkan juga adanya istirahat dan sesi interaktif.
- d) Sesi Pelatihan: Selama sesi pelatihan, ajarkan materi kepada para calon jamaah haji dengan cara yang efektif. Gunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti ceramah, diskusi, studi kasus, dan kegiatan interaktif. Bantu para calon jamaah haji memahami konsep-konsep dan menjawab pertanyaan mereka.
- e) Diskusi dan Tanya Jawab: Berikan kesempatan kepada para calon jamaah haji untuk berdiskusi dan bertanya tentang materi yang diajarkan. Diskusi dan tanya jawab dapat membantu mengklarifikasi konsep yang mungkin rumit atau ambigu.



Gambar 2. Modifikasi SDLC untuk Rujukan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- f) Aktivitas Praktis: Selain penyampaian teori, berikan juga aktivitas praktis yang melibatkan para calon jamaah haji dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari. Contohnya, Anda dapat memberikan tugas-tugas atau latihan yang relevan dengan materi.

- g) Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah sesi pelatihan, lakukan evaluasi terhadap pemahaman para calon jamaah haji. Ini bisa berupa kuis, tugas, atau diskusi singkat. Berikan umpan balik konstruktif kepada para guru tentang apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat meningkatkan pemahaman mereka.
- h) Dukungan Lanjutan: Tetap sediakan sumber daya dan dukungan untuk para calon jamaah haji setelah pelatihan berakhir. Mereka mungkin memiliki pertanyaan atau butuh bantuan saat menerapkan konsep yang telah dipelajari di dalam kelas.

Pada metode dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, kami melakukan modifikasi Siklus Hidup Pengembangan Sistem, yang bertujuan agar pada tahap "Dukungan Lanjutan" dapat melakukan siklus untuk keberlanjutan. Sehingga, jika diperlukan pada kegiatan skema lanjutan untuk menuju tahap "Perencanaan", maka kami dapat melakukan perbaikan prosesnya.

Partisipasi Mitra. Masih merujuk pada Gambar 2, maka manajemen KBIHU yang berperan sebagai mitra, pada setiap tahapan pelatihan dapat berpartisipasi sebagai berikut:

- Perencanaan: menyetujui materi yang akan diajarkan kepada calon jamaah haji.
- Pengaturan Jadwal: Menyepakati jadwal pelatihan yang sesuai dengan jadwal bimbingan calon jamaah haji.
- Sesi Pelatihan: Dilaksanakan offline di Masjid AsSa'adah. Jamaah haji diharapkan dapat aktif ketika ceramah, diskusi, studi kasus, dan kegiatan interaktif.
- Diskusi dan Tanya Jawab
- Aktivitas Praktis: Calon jamaah haji mengunduh aplikasi dan mempraktekkan di piranti genggamnya.
- Pembaruan dan Perbaikan: Mungkin calon jamaah haji ada usulan materi pelatihan baru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan jadwal pelaksanaannya dapat dicermati pada Tabel 1. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan rentang waktu selama enam bulan yang dimulai dari bulan Januari hingga Juni. Selain itu, aktivitas pada jadwal kegiatan pelaksanaan sudah mendukung metode hasil modifikasi SDLC dalam implementasinya. Kesesuaian antara metode dan tabel aktivitas pelaksanaan dapat dicermati yang dimulai dari hulu ke hilir, yang dimulai dari perencanaan hingga menghasilkan suatu bentuk luaran dari suatu kegiatan akhir.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan

Aktivitas	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Perencanaan						
Pembuatan Modul Pelatihan						
Pengaturan Jadwal						
Sesi Pelatihan, Diskusi, Tanya Jawab						
Aktivitas Praktis						
Evaluasi dan Umpan Balik						
Publikasi jurnal, media massa, video						
Pembuatan Laporan						

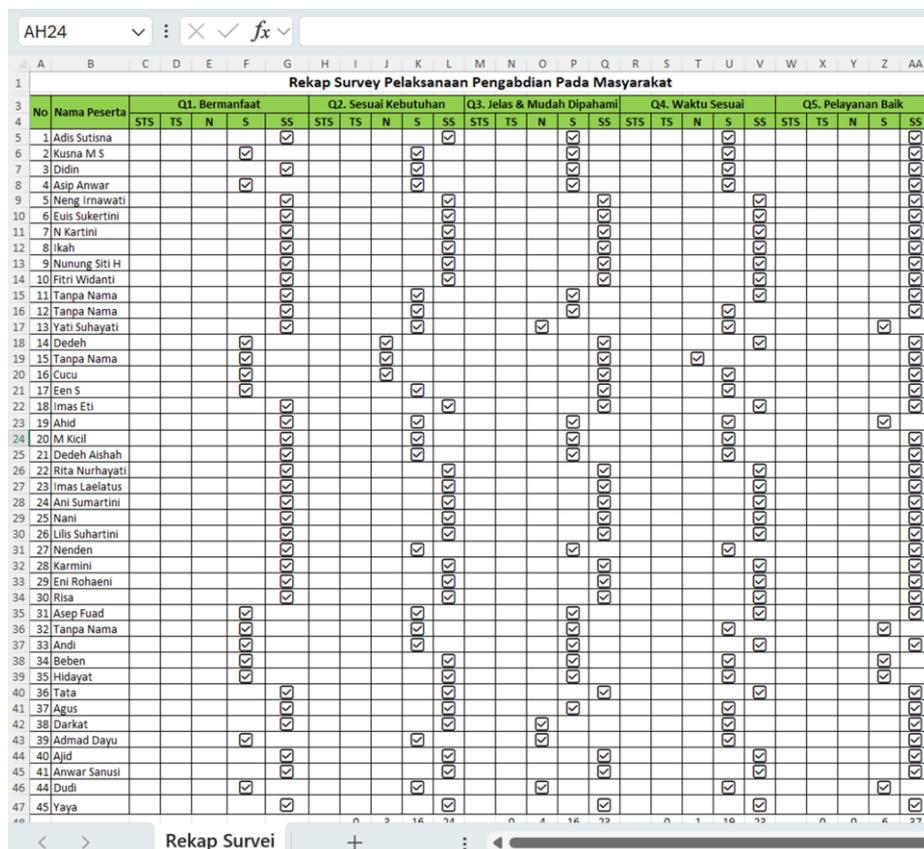
Pelatihan diselenggarakan di masjid AsSa'adah Banjaran di hari Minggu, 3 jam menjelang sholat zhuhur, seperti kebiasaan bimbingan manasik haji. Dalam pelatihan tersebut disampaikan tiga materi pelatihan, yaitu:

- a) Sharing Pengalaman Haji 2024,
- b) Pengenalan App HAJI PINTAR,
- c) Pengenalan App Nusuk. Materi-materi tersebut disampaikan, agar calon jamaah haji tidak terlalu terkejut dengan apa saja yang akan dialami, dapat memanfaatkan app HAJI PINTAR untuk melihat fasilitas akomodasi oleh Kemenag, dapat memanfaatkan app NUSUK untuk dapat beribadah di Rowdloh.

Pada sesi tanya jawab, beberapa pertanyaan diajukan oleh peserta, dan jawaban diberikan seperti di Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pertanyaan dan Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah boleh membawa laptop	Tahun lalu sama, membawa laptop untuk mengolah nilai
2	Apakah ada jadwal kegiatan ibadah harian	Ada acara KBIHU yang dilakukan bersama-sama: umroh wajib, armuzna, piknik. Selengkapnya, sesuai kesanggupan fisik tiap jamaah
3	Dimana sebaiknya menggunakan baju ihrom	Ada petugas yang memberi aba-aba ketika hampir dekat Qornu IManzil, tempat miqot dari arah timur Ka'bah; Alternatif lain di Jedah, disepakati ulama Arab Saudi & OKI, sah sebagai awal miqot jamaah yang mendarat di Jedah; Ada jamaah dari KBIHU lain, ambil miqor di Bandara Soetta, atau bahkan di embarkasi.
4	Bagaimana dengan waktu sunah/makruh untuk lempar jumroh	Ada jamaah yang lempar jumroh hari 2 dan 3 setelah Dzuhur; Dari PPIH membuat jadwal lempar jumroh tiap kloter, untuk menghindari penumpukan jamaah; Ada yang berjihad yang penting sudah ganti hari



Gambar 3. Cuplikan Visualisasi Proses Pengolahan Survey

Setelah pelatihan, survey dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan. Merujuk pada Gambar 3, merupakan visualisasi cuplikan dari awal proses melakukan survey terhadap responden yang dibagi menjadi Q1 hingga Q5, terdiri dari: Q1-Bermanfaat, Q2-Sesuai kebutuhan, Q3-Jelas dan mudah dipahami, Q4-Waktu sesuai, dan Q5-Pelayanan baik. Selain itu, setiap bagiannya terdiri dari: Sangat tidak setuju (STS), Tidak setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat setuju (SS).

Selanjutnya, terdapat tahapan berikutnya, yaitu proses dalam mengolah data hasil survey (Lihat Tabel 3) yang merupakan kuesioner kepuasan yang dibagikan di akhir pelatihan, dan menunjukkan bahwa 64% adalah "Sangat Puas", dan 33% adalah "Puas". Berdasarkan hasil persentase ini, maka untuk masa yang akan datang, direncanakan untuk kegiatan ini dapat diimplementasikan dalam mengenalkan kegiatan serupa untuk KBIHU lainnya.

Tabel 3. Hasil Persentase Kepuasan Peserta Abdimas

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Q1	Materi yang disajikan bermanfaat	0	0	0	13	30
Q2	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan	0	0	3	16	24
Q3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami.	0	0	4	16	23
Q4	Waktu pelaksanaan kegiatan ini sesuai dan cukup.	0	0	1	19	23
Q5	Tim panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan.	0	0	0	6	37
	Sum	0	0	8	70	137
	Tot					215
	%			4%	33%	64%



Gambar 4. Foto Kegiatan

Merujuk pada Gambar 4 yang merupakan foto dokumentasi pada saat melakukan kegiatan ini. Pada hari Minggu, 20 April 2025, 09.00 – 12.00 bbwi, tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Informatika mengadakan “Pelatihan Mengenal Aplikasi HAJI PINTAR dan NUSUK” pada 45 calon jamaah haji KBIHU Mawaddah, Banjaran, Kabupaten Bandung. Kegiatan dilaksanakan oleh dosen Eko Darwiyanto, Rio Nurtantyana dan Yudi Priyadi, serta 5 orang mahasiswa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dari Fakultas Informatika ini berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada calon jamaah haji KBIHU Mawaddah dalam memanfaatkan aplikasi digital Haji Pintar dan Nusuk. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk menjembatani kesenjangan digital di kalangan jamaah haji yang mayoritas berasal dari pedesaan dan kurang familiar dengan teknologi informasi.

Melalui pendekatan sistematis berbasis modifikasi dari System Development Life Cycle (SDLC), pelatihan ini mencakup tahapan perencanaan, pengembangan materi, pelaksanaan sesi interaktif, hingga evaluasi dan dukungan lanjutan. Materi pelatihan disusun secara komprehensif, mencakup pengenalan aplikasi, simulasi penggunaan, serta diskusi dan tanya jawab yang mendorong partisipasi aktif peserta.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa sangat puas (64%) dan puas (33%) terhadap pelaksanaan kegiatan, baik dari segi materi, waktu, maupun pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan efektif dalam meningkatkan literasi digital jamaah haji, khususnya dalam konteks penggunaan aplikasi yang mendukung kelancaran ibadah haji.

Melalui keberhasilan ini, kegiatan serupa direkomendasikan untuk direplikasi di KBIHU lain sebagai bagian dari strategi pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi. Selain itu, keberlanjutan program melalui siklus pelatihan lanjutan dan dukungan pasca-pelatihan menjadi kunci dalam memastikan dampak jangka panjang dari inisiatif ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Telkom University yang telah memberikan dukungan penuh dan biaya dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Krishantoro, A., et al. (2021). Efektivitas inovasi pendaftaran haji melalui aplikasi Haji Pintar di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 4(1), 241–247.
- Lutfiatunnisa. (2023). Implementasi aplikasi Haji Pintar dalam pelayanan pendaftaran haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah).
- Hasina, Z. (2024). Implementasi aplikasi Haji Pintar dalam pelayanan jamaah haji pada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Republik Indonesia (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati).
- Andini, M., et al. (2024). Upaya meningkatkan pelayanan pelaksanaan haji melalui sosialisasi aplikasi Haji Pintar di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(6), Oktober.
- Khairunnisa, S. (2024). Implementasi aplikasi Haji Pintar untuk mempermudah pelayanan pendaftaran haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim).

Nusuk. (2025, February 22). About Nusuk. Retrieved from <https://www.nusuk.sa/id/about>
Fikri, L. R. (2022). Pemberdayaan sosial ekonomi jama'ah haji Indonesia. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.36670/alaman.v2i02.20>